

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang peneliti gunakan adalah kuantitatif.³⁴ Pada penelitian ini menggunakan survei sederhana karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengoleksi masalah yang ada dalam pembelajaran khususnya pada materi waris.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Pada penelitian ini yang diamati adalah problematika yang dialami peserta didik dan guru dalam pembelajaran materi kewarisan di MAN 1 Tapin.

³⁴Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti, penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, lihat Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5. Menurut Cooper & Schindler yang dikutip oleh Khawaja, Haim Hilman, Dileep Kumar dalam jurnal *Get Along With Quantitative Research Process* mengemukakan bahwa *quantitative research calls for typical research designs where the focus of research is to describe, explain and predict phenomena, uses probability sampling and relies on larger sample sizes as compared to qualitative research designs*. Lihat Khawaja et al., "Get Along With Quantitative Research Process", *International Journal of Research in Management* 2, Issue 2(2012).16.https://www.researchgate.net/publication/259359212_GET_Along_WITH_QUANTITATIVE_RESEARCH_PROCESS.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin yang terletak di Jl. Brigjen H. Hasan Basry Km. 1 No. 5A, Kecamatan Tapin Utara, Kota Rantau, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik di MAN 1 Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, adalah problematika Pembelajaran Materi Kewarisan Pada MAN 1 Tapin, yaitu meliputi:

- a. Problematika yang dihadapi guru, meliputi peserta didik, metode pembelajaran, penguasaan dan pengembangan materi, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran
- b. Problematika yang dihadapi peserta didik, meliputi intelegensi, perhatian, minat, kesiapan, dan faktor kelelahan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini yang dijadikan dalam populasi adalah kelas XI di MAN 1 Tapin yang berjumlah 2 kelas dan 1 orang guru fikih, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Nama	Jumlah Peserta Didik
1	XI Ilmu Agama 1	36
2	XI Ilmu Agama 2	35
Jumlah Keseluruhan		71

2. Sampel Penelitian

Melihat populasi yang cukup banyak untuk memudahkan analisis dan perhitungan maka penelitian ini menggunakan sampel, sampel diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja dengan tujuan sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada.

Sampel yang diambil sebanyak 1 kelas dari peserta didik kelas XI Ilmu Agama 1 dengan rincian peserta didik yang di kelas XI Ilmu Agama 1 berjumlah 36 orang, dengan demikian yang penulis lakukan disebabkan atas berbagai hal, baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya serta keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

F. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data

a. Data Primer

Data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian yaitu pada penelitian, ini adalah Problematika Pembelajaran Materi Kewarisan Pada MAN 1 Tapin, yang meliputi:

- 1) Problematika yang dihadapi guru, meliputi penguasaan dan pengembangan materi, metode pembelajaran, dan media pembelajaran
- 2) Problematika yang dihadapi peserta didik, meliputi Minat, Keaktifan dan Gaya belajar

b. Data Sekunder

Data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu yang meliputi sejarah singkat berdirinya MAN 1 Tapin meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 1 Tapin
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Tapin
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, dan peserta didik
- 4) Visi dan Misi MAN 1 Tapin

2. Sumber Data

Data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu satu guru fikih dan peserta didik kelas XI Ilmu Agama 1 sebanyak 36 orang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan melalui percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan informan (orang yang sedang diwawancarai) memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Menurut Holstein and Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, “*Interview is a highly used method of collecting data in quantitative social research methods*”.³⁵

2. Angket

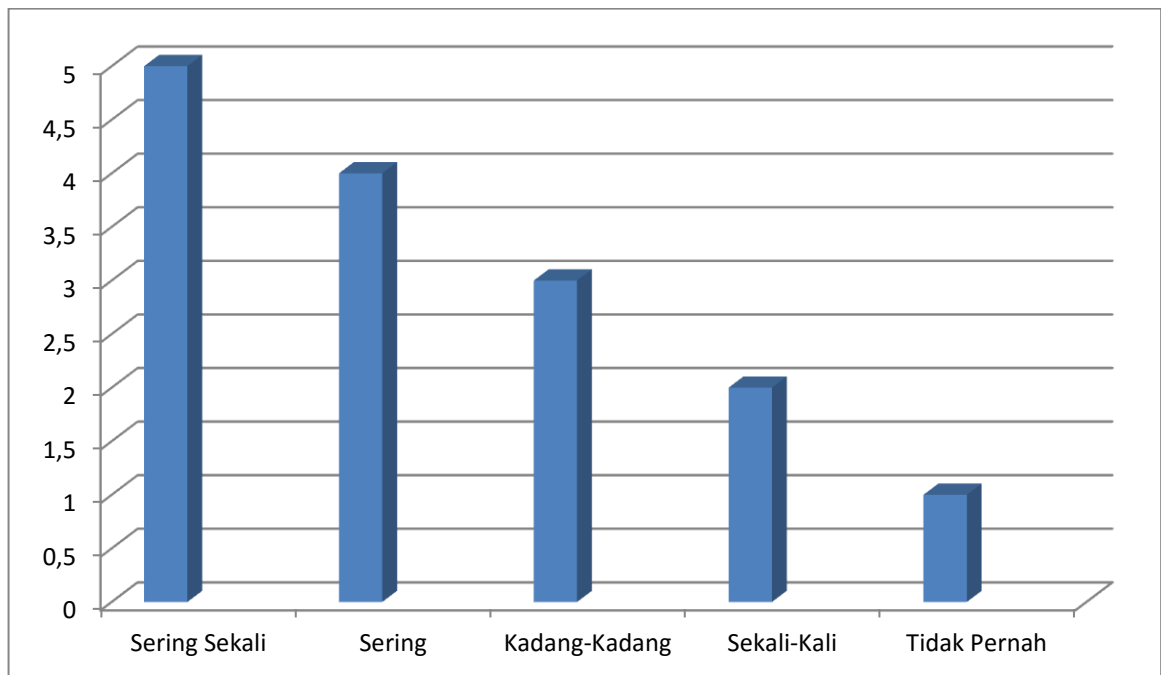
Angket merupakan daftar atau serangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis terhadap objek yang diteliti.³⁶ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup di dalamnya memuat pernyataan yang disusun secara terstruktur dan telah memiliki alternatif jawaban sesuai dengan karakteristik, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist sebagai jawaban. Angket diberikan kepada guru dan peserta didik yang digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan problematika pembelajaran, dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert. Skala likert juga disebut dengan *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena memberi

³⁵Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages:A Focus on Quantitative Research Interview”, in *The Quantitative Report*, 18 no. 18 (2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>.

³⁶Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 24.

peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan. Skala likert juga sebagai suatu skala psikometrik yang digunakan dalam angket dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial berdasarkan tujuan dan kerangka penelitian.³⁷

Penelitian ini menyediakan 5 (Lima) alternatif jawaban, yaitu Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Sekali-Kali (SS), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor pada alternatif jawaban untuk masing-masing item penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini:



Gambar 3.1 Grafik Skala Likert, Sumber Data: Hasil Penelitian (11 April 2022)

³⁷Fadila, Woro Isti Rahayu, dan M. Harry K. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 56.

Peneliti menggunakan kuisioner yang terdiri dari 5 sub variabel yang terdapat beberapa pertanyaan dari setiap indikator. Skala problematika yang dialami oleh peserta didik :

- 1) Apabila peserta didik menjawab (SS) maka skornya 5
- 2) Apabila peserta didik menjawab (S) maka skornya 4
- 3) Apabila peserta didik menjawab (KK) maka skornya 3
- 4) Apabila peserta didik menjawab selalu (SS) maka skornya 2
- 5) Apabila peserta didik menjawab selalu (TP) maka skornya 1

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih melalui arsip bahan tertulis. Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa: *Documenst and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviewa and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone metods.*³⁸

³⁸Uwe Flick, *An Introduction to Quantitative Research* (London: SAGE, 2018), 376.
<https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/an-introduction-to-qualitative-research/book261109.1>

dan Urbini yang dikutip Lutfi Surucu dan Ahmet Maslacki dalam jurnal *Business & Management studies: An International journal* mengemukakan bahwa *validity is concerned with whether the measuring instrumen measure the behaviour or quality that it is intended to measure and is a measure of how well the measuring instrument performs its function.*⁴⁰ Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Cara pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak, dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴¹

⁴⁰Luthfi Surucu and Ahmet Maslacki, "Validity and Reliability in Quantitative Research", *Business & Management Studies: An International Journal* 8, Issue:3 (2020): 2695, <http://dx.doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta 2013), 221.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari koefisien alpha dari Cronbach menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan SPSS 21.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengutamakan penyaringan data yang didapat di lapangan, namun analisa kualitatif tidak diabaikan karena dengan analisa ini akan memperjelas pembahasan hasil penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik interpretasi yakni uraian lebih banyak bersifat keterangan atau menggambarkan sesuai apa adanya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus prosentase ⁴²:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi, jumlah meliputi terhadap setiap variabel jawaban pilihan

N = Jumlah sampel yang ada

⁴²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ILMU-Ilmu Sosial Lainnya...*,172